

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016. Dan berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Berganda menggunakan program pengolahan data SPSS20 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (X_1) yang diproxykan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel ROE sebesar -0,058 dengan nilai t_{hitung} sebesar -7,816 yang lebih besar dari t_{tabel} -1,97824. Hasil penelitian ini didukung oleh Zuliani & Asyik (2014), hubungan antara Profitabilitas (ROE) terhadap Struktur Modal (DER) yaitu negatif dan signifikan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin turun tingkat struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relative kecil karena laba dithan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.
2. Ukuran Perusahaan (X_2) atau Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Dari hasil penelitian

diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Firm Size sebesar 0,187 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,617 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu sebesar 1,97824. Hasil penelitian ini didukung oleh Seftianne & Handayani, (2011) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (Firm Size) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka struktur modal akan semakin besar.

3. Pertumbuhan Penjualan (X_3) atau Growth of Sales berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Growth of Sales sebesar 0,708 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,371 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu sebesar 1,97824. Hasil penelitian ini didukung oleh Heriyani (2011), hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap Struktur Modal (DER) yaitu positif dan signifikan. Karena tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang lambat pertumbuhannya.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian yang akan datang perlu menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain yang mempengaruhi Struktur Modal.

Dan menambah periode penelitian serta jumlah sampel sehingga dapat diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

2. Nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini hanya berjumlah 0,342 atau 34,2% yang artinya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen masih kecil/rendah menandakan terdapat variabel lain yang mempengaruhi lebih besar. Oleh sebab itu, variabel independent dapat ditambahkan lagi.
3. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri adalah pertumbuhan penjualan, maka diharapkan perusahaan dapat meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan kualitas produk.
4. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan supaya pertumbuhan hutangnya cukup stabil. Karena jika terjadi peningkatan profit perusahaan maka proporsi hutangnya cenderung berkurang sebab pendanaan perusahaan lebih ditekankan pada modal sendiri dari hasil pembagian laba perusahaan.
5. Perusahaan diharapkan agar dapat meningkatkan asset perusahaan dengan cara meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga perusahaan mampu untuk menutupi hutang.
6. Perusahaan diharapkan untuk menaikkan segi penjualannya, sehingga perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan. Karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang pertumbuhan penjualannya yang tinggi.